

ABSTRAK

Rusdiana, Fatma D. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Self-Concept Siswa Melalui Model Pembelajaran Anchored Instruction*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah M. Pd., (2) Siti Amiroch, S. Si, M. Si.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, *Self-Concept*, *Anchored Instruction*.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-concept* siswa disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang terkesan monoton. Salah satu model pembelajaran yang tergolong interaktif adalah model pembelajaran *Anchored Instruction*, dimana siswa dituntut untuk menyaring data, membuat model matematika, dan memberikan solusi dari suatu masalah yang telah diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-concept* siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukodadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen yang mengikuti model pembelajaran *Anchored Instruction* dan kelas VIII-F sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana ketercapaian setiap indikatornya: (1) kefasihan kelas eksperimen sebesar 72,32%, sedangkan kelas kontrol sebesar 67,5%. (2) keluwesan kelas eksperimen sebesar 87,5%, sedangkan kelas kontrol sebesar 80%. (3) kebaruan kelas eksperimen sebesar 69,64%, sedangkan kelas kontrol sebesar 55,83%. Selain itu, pada uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Besar peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis terlihat dari nilai rerata *N-Gain*, pada kelas eksperimen adalah 0,45 dengan kategori sedang dan pada kelas kontrol adalah 0,28 dengan kategori rendah. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan *self-concept* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, pada uji hipotesis nilai angket *self-concept* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Besar peningkatan *self-concept* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat dari presentase selisih rata-rata skor hasil angket *self-concept* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 13,17%. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan pendidik dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Anchored Instruction* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-concept* siswa.